

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN DESAIN VAS BUNGA BERBAHAN MATERIAL
KULIT JAGUNG DENGAN TEKNIK LAMINASI**

***DEVELOPMENT OF FLOWER VASE DESIGN USING MATERIAL OF
CORN HUSK WITH LAMINATION TECHNIQUES***



Disusun Oleh :

DELVY BALALEMBANG

62130010

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017

TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN DESAIN VAS BUNGA BERBAHAN MATERIAL
KULIT JAGUNG DENGAN TEKNIK LAMINASI**

***DEVELOPMENT OF FLOWER VASE DESIGN USING MATERIAL OF
CORN HUSK WITH LAMINATION TECHNIQUES***

Diajukan untuk memperoleh salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Desain



Disusun Oleh :

DELVY BALALEMBANG

62130010

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul:

**PENGEMBANGAN DESAIN VAS BUNGA BERBAHAN MATERIAL KULIT
JAGUNG DENGAN TEKNIK LAMINASI**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

DELVY BALALEMBANG

62130010

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 16 Juni 2017

Nama Dosen

Tanda tangan

- | | | |
|---|-----|---|
| 1. Drs. Purwanto, S.T., M.T
(Dosen Pembimbing I) | : 1 |  |
| 2. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn
(Dosen Pembimbing II) | : 2 |  |
| 3. Winta Adhitia Guspara, S.T.
(Dosen Penguji I) | : 3 |  |
| 4. Centaury Harjani, S.Ds.
(Dosen Penguji II) | : 4 |  |

Yogyakarta, 22 Juni 2017

Disahkan oleh

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Ing., Wiyatiningsih, S.T., M.T., IAI.

Ir. Eddy Christianto, M.T.,

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGEMBANGAN DESAIN VAS BUNGA BERBAHAN MATERIAL KULIT JAGUNG DENGAN TEKNIK LAMINASI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mana mestinya.

Jika kemudian hari didapat bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 Juni 2017



DELVY BALALEMBANG

62130010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugerah-Nya yang berlimpah dalam hidup saya, yang memungkinkan saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir “Pengembangan Desain Vas Bunga Berbahan Material Kulit Jagung dengan Teknik Laminasi”. Proses Tugas Akhir ini bukan sekedar proses akademis saja, tetapi merupakan suatu proses pembelajaran dan pendewasaan pribadi. Lewat seluruh proses yang telah saya lalui, saya sungguh merasakan penyertaan Tuhan dalam hidup saya. Saya juga merasakan kebaikan dan pertolongan yang luar biasa dari orang-orang disekitar saya, yang tidak dapat saya balas, namun akan selalu saya ingat seumur hidup. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pak Purwanto dan Pak Tosan sebagai dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing saya dengan meluangkan waktu, memberikan masukan, dan memotivasi saya. Juga untuk seluruh dosen Desain Produk yang telah membimbing selama kuliah.
2. Papa, mama, saudara-saudara saya Yuli, Fitri, dan Jojo yang selalu mendukung dalam doa dan memberi semangat.
3. Teman-teman seperjuangan Despro angkatan 2013.
4. Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu selama mengerjakan tugas akhir.

Dalam penulisan laporan ini tentu tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar dapat mejadi masukan. Demikian laporan ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Hormat saya

Delvy Balalembang

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN DEPAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Pernyataan Desain	4
1.5 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.6 Metode Desain	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tanaman Jagung	10
2.2 Manfaat Jagung	12
2.3 Kulit Jagung.....	13
2.4 Teknik Laminasi	14
2.5 Vas Bunga	16
2.6 <i>Finishing</i>	21
2.7 Standar Ukuran Vas.....	22
2.8 Produk.....	24
2.9 Lingkungan Penggunaan Produk.....	24
2.10 Aspek Desain	24
BAB III. KAJIAN PENGGUNA, PRODUK DAN LINGKUGAN	25
3.1 Bagan Alir Penelitian Kulit Jagung	25
3.2 Hasil Survey Data Lapangan	26
3.3 Penerapan Metode Desain	26
3.4 Road Map dan Perlakuan Sambungan pada Kulit Jagung	27
3.5 Prosedur Penerapan Teknik Laminasi Material Kulit Jagung ..	27

3.6	Hasil Perlakuan Eksperimental Bahan	29
3.7	Analisa Hasil Penelitian	30
3.8	Kesimpulan.....	31
3.9	Analisa Produk Sejenis.....	32
3.10	Rantai Penggunaan Kulit Jagung.....	34
3.11	Harga Pokok Produksi Produk	35
BAB IV. KONSEP DESAIN DAN PENGEMBANGAN PRODUK		36
4.1	<i>Positioning</i> produk	36
	4.1.1 Profil Pengguna	36
	4.1.2 Psikografi.....	36
4.2	Pohon Tujuan.....	36
4.3	Atribut Performa Produk	37
4.4	Atribut Kebutuhan	38
4.5	<i>Design Brief</i>	38
4.6	<i>Image Board</i> dan <i>Mood Board</i>	39
	4.6.1 <i>Image Board</i>	39
	4.6.2 <i>Mood Board</i>	40
4.7	Sketsa.....	41
4.8	<i>Blocking</i> dan <i>Zoning</i>	42
	4.8.1 <i>Zoning</i>	42
	4.8.2 <i>Blocking</i>	44
4.9	Mekanisme Kerja Produk	45
4.10	Penerapan Metode Desain	46
4.11	<i>Modelling</i>	46
4.12	<i>Freeze Design Concept</i>	47
4.13	Material Produk	48
4.14	Proses Produksi	49
4.15	Evaluasi Uji Produk.....	52
BAB V. PENUTUP.....		54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Berbagai pengolahan kerajinan limbah kulit jagung	2
Gambar 1.2	Eksplorasi teknik laminasi datar, lengkung, dan bangun datar	3
Gambar 2.1	Tanaman jagung.....	10
Gambar 2.2	Kulit jagung basah dan kering	13
Gambar 2.3	Prinsip laminasi	14
Gambar 2.4	Jenis laminasi <i>hot pres</i>	15
Gambar 2.5	Jenis laminasi <i>cold pres</i>	15
Gambar 2.6	Bahan pelengkap.....	16
Gambar 2.7	Macam-macam vas bunga lantai	17
Gambar 2.8	Macam-macam vas bunga meja.....	18
Gambar 2.9	Macam-macam vas bunga dinding	18
Gambar 3.1	Bagan alir penelitian kulit jagung.....	25
Gambar 3.2	<i>Road map</i> teknik laminasi pada kulit jagung.....	27
Gambar 3.3	Rantai penggunaan kulit jagung	34
Gambar 4.1	Pohon tujuan	37
Gambar 4.2	<i>Image board</i>	39
Gambar 4.3	<i>Mood board</i>	40
Gambar 4.4	Sketsa wadah, penyangga, dan vas bunga meja	41
Gambar 4.5	Sketsa wadah, penyangga, dan vas bunga gantung	41
Gambar 4.6	Sketsa wadah, penyangga, dan vas bunga lantai	42
Gambar 4.7	<i>Zoning</i> produk.....	43
Gambar 4.8	<i>Zoning</i> produk dalam ruangan	43
Gambar 4.9	<i>Blocking 1</i>	44
Gambar 4.10	<i>Blocking 2</i>	44
Gambar 4.11	<i>Blocking 3</i>	45
Gambar 4.12	Mekanisme kerja produk	45
Gambar 4.13	<i>Modelling</i>	46
Gambar 4.14	Sketsa bentuk vas pilihan.....	47
Gambar 4.15	Sketsa bentuk penyangga pilihan.....	47
Gambar 4.16	Hasil produk vas bunga	48
Gambar 4.17	Hasil laminasi kulit jagung	49
Gambar 4.18	Proses mempersiapkan kulit jagung	49
Gambar 4.19	Proses pembuatan cetakan laminasi bangun datar.....	50
Gambar 4.20	Proses laminasi	50
Gambar 4.21	Proses pemotongan dan pengamplasan laminasi.....	51
Gambar 4.22	Proses <i>finishing</i>	51
Gambar 4.23	Logo <i>brand D'Vase</i>	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi Kimia Kulit Jagung Kering	14
Tabel 2.2	Jenis-jenis Kaca	19
Tabel 2.3	Jenis-jenis Kayu.....	20
Tabel 2.4	Jenis-jenis <i>Porcelain</i>	21
Tabel 2.5	Jenis-jenis Bahan untuk <i>Finishing</i>	21
Tabel 2.6	Sampel Ukuran Vas Bunga	22
Tabel 3.1	<i>Road map</i> Perlakuan Sambungan.....	27
Tabel 3.2	Prosedur Pembuatan Laminasi	27
Tabel 3.3	Hasil Perlakuan Eksperimental Bahan Teknik Laminasi Datar	29
Tabel 3.4	Analisa Produk Sejenis.....	32
Tabel 3.5	Perhitungan Biaya Produksi Produk Vas Bunga.....	35
Tabel 4.1	Atribut Kebutuhan	38
Tabel 4.2	Analisa SWOT(<i>Strength, Weakness, Opportunities, Threats</i>).....	46
Tabel 4.3	Hasil Kuisisioner tentang bahan dan tampilan produk	53

©UKDW

ABSTRAK

Limbah merupakan sisa atau buangan yang dihasilkan dari suatu proses atau kegiatan dari industri maupun domestik (rumah tangga). Salah satu limbah yang sampai saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal adalah limbah kulit jagung. Penggunaan limbah kulit jagung tidak sebanding dengan banyaknya limbah yang dihasilkan. Sejauh ini kulit jagung dimanfaatkan oleh UKM atau industri rumahan untuk diolah namun proses pengolahan yang dipakai masih bersifat sederhana seperti dipilin atau dianyam dan dijadikan sebagai produk kerajinan yang masih mempunyai nilai komersil yang rendah seperti bunga, kotak tissue, dan topi.

Produk seni rupa terapan merupakan karya seni yang memiliki nilai estetis dan nilai praktis. Nilai estetis lebih menonjolkan keindahan daripada fungsi sehingga ditujukan sebagai benda hias seperti hiasan dinding, topeng, dan vas bunga, sedangkan nilai praktis dalam seni rupa terapan adalah produk yang tujuan pembuatannya adalah sebagai benda pakai seperti perabotan rumah, furniture, tekstil dan lain-lain. Oleh karena itu muncul gagasan untuk mengolah limbah kulit jagung dengan menggunakan teknik lain selain teknik sederhana yang telah digunakan agar menjadi produk seni rupa terapan khususnya untuk dekorasi ruangan salah satunya vas bunga.

Teknik laminasi dapat digunakan untuk mengolah limbah kulit jagung menjadi produk dekoratif ruangan yaitu vas bunga yang inovatif dan mempunyai nilai komersil yang tinggi.

Kata kunci : laminasi, kulit jagung, vas bunga.

ABSTRACT

Waste is garbages resulting from a process or activity from industry and domestic (household). One of the wastes that not been maximally utilized is corn husk waste. The use of corn husk waste is unproportional to the amount of waste produced. So far, corn husk is used by home industry to be processed, but the processing process is still used simple techniques as twisted or woven and used as a handicraft product that has low commercial value such as flowers corn husk, tissue box, and hat from corn husk.

Applied art products are works of art that have aesthetic value and practical value. Aesthetic value is more beautiful than function so it is designated as decorative objects such as wall decoration, mask, and flower vase, while practical value in applied arts is the products that the purpose of manufacture is as a wear object such as home furnitures, funitures, textiles and others. Therefore the idea is to process the waste of corn husk by using other techniques besides simple techniques that have been used to be applied art products especially for the decoration room products that is vase of flowers.

The lamination technique can be used to process the corn husk waste into decorative product that is an innovative flower vase and has high commercial value.

Keywords: *lamination, corn skin, flower vase.*

ABSTRAK

Limbah merupakan sisa atau buangan yang dihasilkan dari suatu proses atau kegiatan dari industri maupun domestik (rumah tangga). Salah satu limbah yang sampai saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal adalah limbah kulit jagung. Penggunaan limbah kulit jagung tidak sebanding dengan banyaknya limbah yang dihasilkan. Sejauh ini kulit jagung dimanfaatkan oleh UKM atau industri rumahan untuk diolah namun proses pengolahan yang dipakai masih bersifat sederhana seperti dipilin atau dianyam dan dijadikan sebagai produk kerajinan yang masih mempunyai nilai komersil yang rendah seperti bunga, kotak tissue, dan topi.

Produk seni rupa terapan merupakan karya seni yang memiliki nilai estetis dan nilai praktis. Nilai estetis lebih menonjolkan keindahan daripada fungsi sehingga ditujukan sebagai benda hias seperti hiasan dinding, topeng, dan vas bunga, sedangkan nilai praktis dalam seni rupa terapan adalah produk yang tujuan pembuatannya adalah sebagai benda pakai seperti perabotan rumah, furniture, tekstil dan lain-lain. Oleh karena itu muncul gagasan untuk mengolah limbah kulit jagung dengan menggunakan teknik lain selain teknik sederhana yang telah digunakan agar menjadi produk seni rupa terapan khususnya untuk dekorasi ruangan salah satunya vas bunga.

Teknik laminasi dapat digunakan untuk mengolah limbah kulit jagung menjadi produk dekoratif ruangan yaitu vas bunga yang inovatif dan mempunyai nilai komersil yang tinggi.

Kata kunci : laminasi, kulit jagung, vas bunga.

ABSTRACT

Waste is garbages resulting from a process or activity from industry and domestic (household). One of the wastes that not been maximally utilized is corn husk waste. The use of corn husk waste is unproportional to the amount of waste produced. So far, corn husk is used by home industry to be processed, but the processing process is still used simple techniques as twisted or woven and used as a handicraft product that has low commercial value such as flowers corn husk, tissue box, and hat from corn husk.

Applied art products are works of art that have aesthetic value and practical value. Aesthetic value is more beautiful than function so it is designated as decorative objects such as wall decoration, mask, and flower vase, while practical value in applied arts is the products that the purpose of manufacture is as a wear object such as home furnitures, funitures, textiles and others. Therefore the idea is to process the waste of corn husk by using other techniques besides simple techniques that have been used to be applied art products especially for the decoration room products that is vase of flowers.

The lamination technique can be used to process the corn husk waste into decorative product that is an innovative flower vase and has high commercial value.

Keywords: *lamination, corn skin, flower vase.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain produk menjadi hal yang penting dalam mempertahankan serta menjaga minat beli konsumen maupun pasar. Produk yang terkesan monoton dan tidak variatif akan menimbulkan kesan bosan kepada konsumen. Untuk itu, kepekaan desainer dalam memahami keinginan konsumen harus selalu ditingkatkan. Desain produk yang variatif dapat pula meningkatkan tingkat laba yang cukup signifikan bagi suatu produk. Limbah merupakan sisa atau buangan yang dihasilkan dari suatu proses atau kegiatan dari industri maupun domestik (rumah tangga). Limbah dibagi menjadi 3 yaitu limbah padat, cair, dan gas. Limbah padat adalah limbah yang berwujud padat, bersifat kering, dan tidak dapat berpindah seperti halnya limbah cair dan gas. Limbah padat misalnya potongan kayu, limbah organik contohnya kulit jagung, tusuk sate, sisa makanan, sobekan kertas, dan logam. Oleh karena sifatnya yang padat, kering, dan dapat dipindahkan tersebut, memungkinkan limbah padat untuk diolah kembali menjadi barang yang bernilai.

Limbah yang penulis angkat pada penelitian ini adalah limbah organik yaitu kulit jagung (*corn husk*) dari petani jagung Desa Jambu, Ceper Kulon, Klaten dan penjual jagung bakar Jalan Kusbini daerah Lempunyan.

Jagung (*Zea mays ssp. mays*) merupakan salah satu tanaman pokok yang cukup dikenal tidak hanya di Indonesia melainkan juga di dunia. Tanaman jagung memiliki banyak kegunaan bagi manusia, pada umumnya tanaman jagung dimanfaatkan dalam industri pangan bagi manusia dan pembuatan pakan ternak. Seringkali kita melihat penjual jagung yang menjual jagung di pinggir jalan, dan hampir semua penjual jagung tidak memanfaatkan kulit jagung dan hanya membuang kulit jagung ataupun hanya digunakan sebagai bahan untuk bakaran di tempat pembakaran ataupun hanya dijadikan sebagai pakan ternak, Namun jumlah pemakaiannya tidak sebanding dengan dengan jumlah limbah jagung yang dihasilkan. Data dari dinas Pertanian Republik Indonesia mengatakan bahwa daerah penghasil jagung hampir merata di seluruh nusantara, namun pemanfaatan jagung hanya sebatas dikonsumsi dan limbah jagung seperti kulit jagung hanya dibuang menjadi limbah. Menurut data dari dinas Pertanian

dan Kehutanan Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, produksi jagung kering selama musim tanam 2016 mengalami kenaikan cukup signifikan, yakni sekitar 6.262 ton dibanding produksi jagung tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa produksi jagung semakin tinggi namun tidak sebanding dengan pemanfaatan limbah jagung.

Limbah kulit jagung sampai saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal bahkan hanya dianggap sebagai sampah yang tidak mempunyai nilai ekonomi dan hanya menimbulkan pencemaran lingkungan saat dibakar (Prasetyawati, 2015). Para pengrajin biasanya hanya menggunakan tongkol jagung sebagai bahan baku dalam membuat kerajinan, dan mengabaikan kulit jagung, padahal kulit jagung mempunyai kandungan serat selulosa yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan produk seni (Fagbemigun, 2014). Sejauh ini, kulit jagung telah dimanfaatkan oleh UKM atau industri rumahan untuk diolah menjadi berbagai aneka kerajinan fungsional, seperti bunga, tas fashion, dan topi, namun proses pengolahan yang dipakai masih bersifat sederhana seperti dipilin atau dianyam.



Gambar 1.1 Berbagai pengolahan kerajinan limbah kulit jagung

Produk-produk yang kita gunakan sehari-hari sebagian besar merupakan produk seni rupa terapan. Produk seni rupa terapan merupakan karya seni yang memiliki nilai estetis dan nilai praktis. Nilai estetis lebih menonjolkan keindahan daripada fungsi sehingga ditujukan sebagai benda hias seperti hiasan dinding, topeng, dan vas bunga, sedangkan nilai praktis dalam seni rupa terapan adalah produk yang tujuan pembuatannya adalah sebagai benda pakai seperti perabotan rumah, furniture, tekstil dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka muncul gagasan untuk mengolah limbah kulit jagung dengan menggunakan teknik lain selain teknik sederhana yang telah digunakan agar menjadi produk dekorasi ruangan yaitu vas bunga. Pengolahan limbah kulit jagung menjadi vas bunga membutuhkan kulit jagung yang diolah menggunakan teknik yang

bagus sehingga menghasilkan material kulit jagung yang kuat dimana kulit jagung harus diolah agar menjadi keras dan mudah dibentuk menjadi bentuk vas bunga. Salah satu teknik yang bisa dipakai untuk mengolah limbah kulit jagung agar menjadi keras dan mudah dibentuk adalah teknik laminasi.

Teknik laminasi merupakan sebuah rekayasa dalam suatu proses perekatan susunan komponen-komponen, dalam hal ini lembaran yang direkatkan dan dipermanenkan antara dua atau lebih lembaran material (educ4study.com). Teknik laminasi digunakan untuk mengolah lembaran limbah kulit jagung menjadi lapisan laminasi kulit jagung berbentuk vas bunga. Pengolahan limbah kulit jagung dengan laminasi dapat dicetak dengan berbagai jenis cetakan seperti cetakan datar, lengkung dan cetakan bangun datar.



Gambar 1.2 Eksplorasi teknik laminasi dengan cetakan datar, lengkung, dan bangun datar

Berdasarkan struktur serat kulit jagung yang bernilai estetik, kuat, mudah dibentuk dengan cetakan, ringan dan warna yang menarik, maka didapati beberapa ide desain yang dapat diterapkan menggunakan material ini dengan teknik laminasi untuk pembuatan produk dekorasi ruangan salah satunya adalah produk vas bunga khususnya vas bunga yang diletakkan di atas meja.

1.2 Rumusan Masalah

Limbah kulit jagung selalu ada dan jumlahnya juga semakin bertambah namun pemanfaatannya belum maksimal dan hanya sebatas diolah menjadi produk kerajinan dengan teknik sederhana seperti dipilin atau dianyam. Dari kondisi yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan untuk diteliti sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengembangan desain dekorasi ruangan berupa vas bunga berbahan olahan kulit jagung dengan teknik laminasi?
- 2) Bagaimana strategi untuk meningkatkan nilai komersil material kulit jagung dengan teknik laminasi melalui desain produk seni terapan yang bernilai estetis berupa vas bunga?

1.3 Batasan masalah

Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang proses pengolahan limbah kulit jagung menjadi produk seni rupa terapan, khususnya yang bernilai estetis, oleh karena itu ada beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Pengujian sifat-sifat material kulit jagung seperti sifat fisik tidak dapat dilakukan secara kuantitatif, akan tetapi dapat terbukti secara praktis dalam implementasinya pada pembuatan produk vas bunga.
- 2) Ukuran produk vas bunga yang dibuat tidak mempunyai ukuran standar yang baku sehingga dibuat berdasarkan ukuran rata-rata dari sampel vas bunga.
- 3) Produk vas bunga yang dibuat adalah vas bunga yang ditujukan khusus untuk jenis bunga plastik.

1.4 Pernyataan Desain

Pengembangan desain dekorasi ruangan berupa vas bunga berbahan material kulit jagung dengan teknik laminasi.

1.5 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

- 1) Mengembangkan proses pengolahan limbah kulit jagung sehingga pengolahan kulit jagung tidak hanya diolah dengan pengolahan sederhana.
- 2) Mengembangkan desain produk seni rupa terapan bernilai estetis dari limbah kulit jagung dengan teknik laminasi agar menghasilkan laminasi kulit jagung yang dapat dihasilkan sebagai bahan baku pembuatan produk.
- 3) Meningkatkan nilai komersial dan nilai fungsional material limbah kulit jagung menjadi desain produk dengan konsep inovatif.

b. Manfaat

- 1) Membantu mengurangi jumlah limbah kulit jagung dan mengurangi dampak pencemaran lingkungan karena pembakaran limbah kulit jagung.
- 2) Memberikan material alternatif murah dan berkualitas dalam pembuatan produk-produk seni rupa terapan.
- 3) Menginspirasi peluang usaha yang kreatif dan inovatif bagi masyarakat baik industri kecil maupun menengah.

1.6 Metode Desain

Metode desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Studi Material dan Teknik Olah

Perancangan ini menggunakan pendekatan eksplorasi material. Eksplorasi material merupakan pendekatan lain dalam proses berkreasi untuk mendapatkan bentuk yang paling optimal dengan melakukan observasi pada material, baik karakteristik visual yang dikandungnya, karakter strukturalnya hingga karakteristik dimensinya (Ashby, M dan Johnson, K. 2002).

Studi material dilakukan dengan cara eksplorasi terhadap material kulit jagung dengan teknik laminasi. Eksplorasi terhadap material dilakukan dengan menerapkan laminasi dengan beberapa lapisan laminasi yang berbeda untuk mendapatkan lapisan laminasi yang tepat. Selain menerapkan lapisan laminasi yang berbeda, teknik laminasi juga diterapkan dengan cetakan yang berbeda-beda seperti cetakan datar, lengkung, dan cetakan bangun datar.

1.6.2 Sintesa Aplikasi Desain Produk

Pada pendekatan ini dilakukan beberapa proses, yaitu:

➤ **Identifikasi**

Dalam proses ini dilakukan pengembangan gagasan, penemuan ide-ide melalui *brainstorming*, penjelasan produk melalui pembuatan-pembuatan sketsa, *zoning* dan *blocking*. Kemudian penentuan ukuran hingga pembuatan produk yang fungsional.

➤ **Visualisasi**

Proses ini dilakukan dengan visualisasi *image board* pada tahap pengembangan gagasan produk dan pemaparan sketsa dengan keterangan yang informatif untuk mendukung penjelasan tentang spesifikasi performa produk.

➤ **Materialisasi**

Prototyping perwujudan secara visual dengan bahan kulit jagung. Proses ini dikaitkan dengan pengujian, dokumentasi dari hasil eksplorasi material dan tahap analisa mengenai eksplorasi material kulit jagung ke dalam produk agar sesuai dengan gagasan pengembangan produk.

➤ **Evaluasi**

Dalam proses ini berisi uraian deskriptif dikaitkan dengan pertimbangan-pertimbangan logis meliputi aspek fungsional dalam melakukan eksplorasi material kulit jagung proses yang sudah dilalui yaitu perlakuan bahan, bentuk bahan, dan perwujudan produk. Dalam aspek teknis yaitu *Joining*, struktur, *finishing*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan tugas akhir ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik laminasi dapat digunakan untuk mengolah limbah kulit jagung menjadi produk dekorasi ruangan berupa vas bunga.
2. Berdasarkan eksperimen yang telah dilakukan, limbah kulit jagung yang nilai komersialnya rendah dapat digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan produk vas bunga dengan pengolahan menggunakan teknik laminasi sehingga menghasilkan produk vas bunga yang inovatif dan mempunyai nilai komersial yang tinggi.

5.2 Saran

1. Produk vas bunga dari laminasi kulit jagung bisa dikembangkan lagi dengan berbagai bentuk pada wadah dan penyangga vas bunga menggunakan teknik laminasi dengan lem PU-*Adhesive*.
2. Laminasi kulit jagung dapat diolah menjadi produk lain selain vas bunga seperti furniture, kap lampu, dan lain sebagainya.
3. Proses finishing produk laminasi kulit jagung membutuhkan bahan yang tahan air agar produk yang dihasilkan menjadi tahan air.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina R. 2016, 4 Agustus. *8 Fungsi Seni Rupa Berdasarkan Jenis dan Contohnya*. Diunduh dari <http://www.ilmuseni.com/seni-rupa/fungsi-seni-rupa-terapan>
- Arinta N. 2016, 7 Januari. *Antara Kita, Plastik, dan Lingkungan*. Diunduh dari <http://www.wwf.or.id/?44982/Antara-Kita-Plastik-dan-Lingkungan>
- Bunyamin Z, Efendi R, dan Andayani N N. 2013. *Pemanfaatan Limbah Jagung Untuk Industri Pakan Ternak*. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros.
- Dirgantara M, Saputra M, Wahyuni E S, dan Khalid M. 2013. *Pengembangan Klobot Jagung Sebagai Bioplastik Biasa Menjadi Salah Satu Solusi Untuk Memaksimalkan Kegunaan Klobot Jagung*. Bogor: IPB.
- Fagbemigun, Taiwo K., dkk. 2014. *Pulp and Paper-Making Potential of Cornhusk*. Lagos-Nigeria International Journal of Agri Science Vol. 4(4): 209-213
- Mulyono A. 2013, 29 April. *Sifat-sifat Kayu*. Diunduh dari <http://www.vedcmalang.com/pppptkboemlg/index.php/menuutama/departemen-bangunan-30/543-sifat-sifat-kayu>
- Ningsih, Eva Rahayu. 2012. *Uji Kinerja Digester pada Proses Pulping Kulit Jagung dengan Variabel Suhu dan Waktu Pemasakan*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Prasetyawati D P. 2012. *Pemanfaatan Kulit Jagung Dan Tongkol Jagung (Zea Mays) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Kertas Seni Dengan Penambahan Natrium Hidroksida (Naoh) Dan Pewarna Alam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Rooang. 2017. *6 Jenis Kaca untuk Rumah yang Perlu Diketahui*. Diunduh dari <http://media.rooang.com/2015/01/6-jenis-kaca-untuk-rumah-yang-perlu-diketahui/>

Silalahi R, Sinuhaji P, Simbolon T R. 2015. *Pembuatan Dan Karakterisasi Komposit Serat Kulit Jagung Poliester Dengan Metode Chopped Strand Mat*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Sugeng. 2017. *Klasifikasi Tanaman*. Diunduh dari <http://www.klasifikasitanaman.com/2013/05/klasifikasi-tanaman-jagung.html>

Wahyuni T. 2015, 14 Maret. *Jenis Sampah dan Lama Proses Penghancurannya*. Diunduh dari <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150314083106-255-39061/jenis-sampah-dan-lama-proses-penghancurannya/>

© UKDW